



INTERNALISASI NILAI-NILAI DASAR PKN DALAM MEMBANGUN KARAKTER KEBANGSAAN GENERASI MUDA

Muhammad Ilham Ghifari¹, Idha Taru², Devon Afran James Sagala³, Evan Cornelius
Siahaan⁴, Muhammad Zego⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Pengayoman Indonesia, Indonesia
Corresponding Author: Muhammad Ilham Ghifari
Email: m.ilhamghifari10@gmail.com

Abstract

Civic Education plays an important role in shaping the national character of young people amid the challenges of globalization and rapid digital technological development. This study aims to analyze the internalization of the fundamental values of Civic Education in developing the national character of the younger generation and to identify strategies for strengthening nationalism in the digital era. The study employed a qualitative approach using a literature review method by examining relevant scientific articles, books, and academic publications. Data were analyzed through identification, classification, content review, and information synthesis. The findings indicate that the internalization of Civic Education values is carried out through value inculcation, habituation, and role modeling implemented continuously within schools, families, and communities. Pancasila values, including nationalism, tolerance, integrity, responsibility, and mutual cooperation, contribute significantly to the development of national character among young people. Strengthening nationalism can be achieved through active Civic Education learning, digital literacy development, technology-based learning media, and supportive social environments. The internalization of Civic Education values contributes to fostering a generation that is characterized by integrity, strong national awareness, and commitment to national unity.

Keywords: Civic Education, National Values, Character, Internalization, Youth.

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter kebangsaan generasi muda di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis internalisasi nilai-nilai dasar PKn dalam membangun karakter kebangsaan generasi muda serta mengidentifikasi strategi penguatan nasionalisme pada era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* melalui kajian berbagai artikel ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan. Analisis data dilakukan melalui identifikasi, klasifikasi, telaah isi, dan sintesis informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai dasar PKn dilakukan melalui penanaman nilai, pembiasaan, dan keteladanan yang berlangsung secara berkelanjutan dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila seperti nasionalisme, toleransi, integritas, tanggung jawab, dan gotong royong berperan dalam membentuk karakter kebangsaan generasi muda. Penguatan nasionalisme dapat dilakukan melalui pembelajaran PKn yang aktif, pengembangan literasi digital, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, serta dukungan lingkungan sosial yang kondusif. Internalisasi nilai-nilai dasar PKn berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki komitmen terhadap persatuan bangsa.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Nilai Kebangsaan, Karakter, Internalisasi, Generasi Muda.

Article Information : Received: 19 November 2025

Accepted: 25 Desember 2025

1. Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan sarana penting dalam membentuk karakter kebangsaan generasi muda berdasarkan nilai-nilai Pancasila. PKn tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan semangat kebangsaan, tanggung jawab sosial, serta kesadaran bernegara¹. Peran tersebut menjadikan PKn sebagai bagian penting dalam menanamkan integritas, toleransi, disiplin, dan nasionalisme guna menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)².

Murtiningsih, *et al* (2024) menjelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan berperan dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran moral dan sosial. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai PKn belum berjalan optimal karena pembelajaran masih didominasi pendekatan teoritis dan kurang menyentuh aspek pembentukan karakter peserta didik³.

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa

jumlah pemuda di Indonesia mencapai 64,22 juta jiwa atau 22,99% dari total penduduk pada tahun 2024. Kelompok usia ini menjadi salah satu kelompok yang paling aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa generasi muda merupakan kelompok strategis yang akan menentukan arah pembangunan bangsa pada masa mendatang⁴.

Melemahnya semangat kebangsaan generasi muda menjadi tantangan yang semakin nyata seiring perkembangan globalisasi dan teknologi digital⁵. Paparan budaya luar yang semakin luas mendorong meningkatnya ketertarikan terhadap budaya asing dibandingkan nilai-nilai kebangsaan. Sikap individualisme, hedonisme, serta menurunnya kepedulian sosial menjadi hambatan dalam pembentukan karakter kebangsaan⁶. Apatisme terhadap isu kebangsaan masih ditemukan di kalangan pelajar dan mahasiswa, disertai kecenderungan memandang Pancasila sebagai konsep normatif tanpa implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Afryand dan Sapriya (2018) menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai Pancasila perlu dikaitkan dengan pengalaman nyata agar lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam

¹ Leilani Alysia Hapsari *et al.*, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Kesadaran Bela Negara Pada Generasi Muda Untuk Pembangunan Bangsa," *Indigenous Knowledge* 2, no. 4 (2023): 269–76.

² Sri Yunitas *et al.*, "Analisis Kritis Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum," *Indonesian Journal of Learning Studies* 3, no. 1 (2023): 164–72.

³ Ika Murtiningsih, Aryanti Dwi Untari, and Zaky Farid Luthfi, "Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Generasi Berkualitas Abstrak Pendahuluan Pendidikan Kewarganegaraan Memiliki Peran Krusial Dalam Membangun Karakter Bangsa, Di Tengah Perubahan Secara Berkelanjutan Dan Mampu," *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, no. 2 (2024): 86–95.

⁴ Akbar Ridwan, "Indonesian Youth Accessing the Internet Increase in 2025," *databoks*, 2025, <https://databoks.katadata.co.id/en/technology-telecommunications/statistics/6940eda0ecee4/indonesian-youth-accessing-the-internet-increase-in-2025?>

⁵ Yulita Dewi Purmintasari, "Revitalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Dan Nasionalisme Pada Generasi Muda Untuk Menyongsong Generasi Emas 2045 (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Pontianak)," *Jurnal Sangkala* 4, no. 1 (2025): 21–30, <https://doi.org/https://doi.org/10.62734/js.v4i1.582>.

⁶ Angelina Stefani Claudia *et al.*, "Dampak Globalisasi Masuknya Budaya Asing Terhadap Generasi Muda Indonesia," *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 3, no. 1 (2025): 152–61, <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v3i2.5231>.

kehidupan sosial. Penguatan ideologi bangsa tidak cukup dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi perlu didukung kegiatan partisipatif yang mendorong tumbuhnya kesadaran kebangsaan⁷.

Perkembangan teknologi dan media sosial turut memengaruhi pemahaman generasi muda terhadap nilai kebangsaan. Arus informasi global menghadirkan berbagai nilai baru yang tidak selalu selaras dengan budaya bangsa Indonesia⁸. Menurut Putri., (2021), endahnya pemahaman ideologi di kalangan pelajar berpotensi menurunkan nasionalisme dan kepedulian terhadap persoalan kebangsaan. Situasi ini menunjukkan perlunya strategi pendidikan yang mampu menghubungkan nilai-nilai PKN dengan kehidupan peserta didik⁹.

Guru memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai dasar PKN¹⁰. Keteladanan melalui perilaku, tutur kata, dan pola pikir menjadi sarana efektif dalam membangun integritas, tanggung jawab, dan nasionalisme¹¹. Sejalan dengan pandangan

Menurut Wana *et al* (2023) menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menjadi teladan bagi peserta didik. Lingkungan sekolah juga perlu mendukung pembiasaan nilai kebangsaan melalui budaya sekolah yang positif dan berkelanjutan¹².

Penanaman nilai kebangsaan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan keluarga dan masyarakat¹³. Keluarga berperan sebagai lingkungan pertama dalam pembentukan karakter, sedangkan organisasi kepemudaan dan komunitas sosial dapat menjadi sarana penerapan nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari¹⁴. Riyanti dan Prasetyo (2019) menegaskan bahwa kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat efektif dalam memperkuat nasionalisme dan semangat kebersamaan generasi muda¹⁵.

Menurut Nisra (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran PKN dapat menumbuhkan kejujuran, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab peserta didik¹⁶. Selain itu, Mumpuni dan

⁷ Anzhar Ishal Afryand and Sapriya, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pusat Studi Pancasila Sebagai Upaya Penguatan Ideologi Bangsa Bagi Generasi Muda (Studi Kasus Di Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)," *Untirta Civic Education Journal* 3, no. 2 (2018): 158–67.

⁸ Waliyul Maulana Siregar *et al.*, "Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional Di Era Digital," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 11 (2024): 50–57.

⁹ Shabika Azzaria Putri, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Generasi Milenial," *Jurnal Syariah Dan Hukum* 19, no. 1 (2021): 57–74.

¹⁰ Hindasuris Ekawati and Shofi Nur Amalia, "Peran Guru PKN Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar," *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah* 6, no. 1 (2026): 247–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jtpdm.v6i1.2550>.

¹¹ Arman *et al.*, "Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Keteladanan Serta Pembiasaan," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 8, no. 11 (2024): 292–98.

¹² Prima Rias Wana, Puji Yanti Fauziah, and Lutfi Wibawa, "Internalisasi Sikap Ilmiah Dalam Perwujudan Nilai Karakter Pada Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 04 (2023): 469–77.

¹³ Moh. Ali Makki *et al.*, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Pelajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 15, no. 01 (2025).

¹⁴ Septiana Laaturu *et al.*, "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Perkembangan Manusia Sepanjang Hayat," *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 32–35.

¹⁵ Dwi Riyanti and Danang Prasetyo, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Di Perguruan Tinggi," *E-Journal Universitas PGRI Madiun*, no. 3 (2019).

¹⁶ Wa Ode Nisra *et al.*, "Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Pembelajaran Tematik PPKn: Peran Strategis Guru Kelas ELSE (Elementary School Education," *ELSE (Elementary School Education Journal)* 9, no. 1 (2025): 173–83, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v9i1.24007>.

Muhibbin (2025) juga menegaskan bahwa PKn berperan dalam menanamkan cinta tanah air, kedisiplinan, dan semangat gotong royong sejak usia sekolah dasar. Nilai-nilai tersebut perlu diwujudkan melalui pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik agar tidak berhenti pada penguasaan materi semata¹⁷.

Kesenjangan antara pemahaman nilai dan pembentukan karakter masih menjadi persoalan dalam pendidikan¹⁸. Rifai, Jamali, dan Juanda (2024) menjelaskan bahwa pembentukan karakter akan berjalan efektif apabila didukung keteladanan, budaya sekolah, serta integrasi nilai dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler¹⁹. Penguatan karakter di lingkungan pendidikan belum sepenuhnya mampu mendorong penghayatan nilai sehingga peserta didik cenderung memahami nilai pada ranah kognitif²⁰.

Pudjiastuti (2020) menyatakan bahwa lemahnya internalisasi nilai Pancasila dapat meningkatkan kerentanan generasi muda terhadap paham yang bertentangan dengan ideologi bangsa²¹. Penguatan nilai kebangsaan diperlukan untuk membangun

ketahanan ideologis serta menjaga persatuan nasional²². Penelitian Suherlin *et al* (2023) menunjukkan bahwa keteladanan tokoh bangsa mampu meningkatkan nasionalisme dan patriotisme generasi muda melalui penanaman nilai perjuangan, pengabdian, dan cinta tanah air²³.

Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif tidak hanya menghasilkan peserta didik yang memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga memiliki kesadaran untuk menjaga persatuan, menghargai perbedaan, dan berkontribusi bagi bangsa²⁴. Penelitian ini bertujuan menganalisis internalisasi nilai-nilai dasar PKn dalam membangun karakter kebangsaan generasi muda serta mengidentifikasi strategi yang dapat memperkuat sikap nasionalisme di tengah perkembangan globalisasi dan teknologi digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*literature review*). Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan

¹⁷ Dyah Arti Mumpuni and Ahmad Muhibbin, "Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pada Siswa Kelas V Sekolah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025).

¹⁸ Ida Destariana Harefa and Ahmad Tabrani, "Problematisasi Pendidikan Karakter , Antara Konsep Dan Realita Problematics of Character Education . Between Concept and Reality Implementasi Pendidikan Karakter Khususnya Faktor Minimnya Keteladanan Pada Diri," *Shamayim* 1, no. 2 (2021): 148–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.51615/sha.v1i2.23>.

¹⁹ Ahmad Rifai, Jamali, and Anda Juanda, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan Dan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Di Lingkungan Sekolah (Study Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Indramayu)," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 7340–51.

²⁰ Iis Hartati *et al.*, "Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah: Tinjauan Literatur Terhadap Implementasi Dan Tantangannya," *Jurnal Wahana Pendidikan* 12, no. 2 (2025): 377–88.

²¹ Sri Rahayu Pudjiastuti, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mencegah Paham Radikal," *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 19, no. 2 (2020): 32–39, <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14788>.

²² I Wayan Pardi, "Menguatkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Sebagai Upaya Untuk Menangkal Radikalisme Dan Depancasilaisasi," *Jurnal Sangkala* 2, no. 4 (2025): 81–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.62734/js.v4i2.597>.

²³ Suherlin, Nur Annisa, and Erma Rusdiana, "Internalisasi Nilai-Nilai Kepahlawanan Syaikhona Muhammad Kholil Sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Dan Patriotisme Pada Generasi Muda," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Daerah* 1, no. 1 (2023).

²⁴ Hapsari *et al.*, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Kesadaran Bela Negara Pada Generasi Muda Untuk Pembangunan Bangsa."

internalisasi nilai-nilai dasar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membangun karakter kebangsaan generasi muda. Kajian difokuskan pada nilai-nilai Pancasila, pendidikan karakter, nasionalisme, serta peran pendidikan kewarganegaraan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi digital. Data penelitian diperoleh dari sumber literatur berupa artikel jurnal, buku, prosiding, dan publikasi ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian tema, keterbaruan sumber, dan relevansi terhadap tujuan penelitian²⁵.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi literatur yang membahas internalisasi nilai-nilai PKn dan pembentukan karakter kebangsaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, telaah isi, dan sintesis informasi. Proses analisis diarahkan untuk menemukan tema-tema utama terkait strategi internalisasi nilai, peran pendidikan kewarganegaraan, serta faktor yang mendukung pembentukan karakter kebangsaan generasi muda. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai literatur yang memiliki keterkaitan tema. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai peran nilai-nilai dasar PKn dalam membangun karakter kebangsaan generasi muda serta strategi penguatannya dalam lingkungan pendidikan²⁶.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai dasar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membangun karakter kebangsaan generasi muda berlangsung melalui penanaman nilai, pembiasaan, dan keteladanan. Penanaman nilai dilakukan melalui pembelajaran yang mengenalkan prinsip-prinsip Pancasila, nasionalisme, serta tanggung jawab sebagai warga negara²⁷. Liana, *et al* (2025) menjelaskan bahwa PKn berperan dalam memperkuat pemahaman ideologis sehingga generasi muda mampu menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara²⁸.

Pembiasaan diwujudkan melalui budaya sekolah dan kegiatan sosial yang mendorong disiplin, gotong royong, serta cinta tanah air²⁹. Purnama dan Ananda (2021) menyatakan bahwa kegiatan sosial berbasis nilai kebangsaan, seperti kerja bakti, bakti sosial, dan organisasi kepemudaan, mampu menumbuhkan tanggung jawab moral serta solidaritas sosial³⁰. Keteladanan juga menjadi unsur penting dalam pembentukan karakter. Maulida dan Oktavia (2025) menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dipengaruhi oleh peran guru dan lingkungan pendidikan sebagai teladan dalam

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023).

²⁶ Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2022).

²⁷ La Ode Mardin and Khamim Zarkasih Putro, "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PKN Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *Al-Riwayah* 17, no. April (2025): 35–47.

²⁸ Isma Nova Liana, Jumrotul Ismi, and Rohatul Laeli, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam

Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara," *Journal of Education* 1, no. 1 (2025).

²⁹ Ahmad Zaki, "Budaya Sekolah Dalam Penguatan Karakter Disiplin Siswa: Kajian Sistematis Tentang Pendekatan Dan Implementasinya Di Sekolah," *Jurnal Binagogik* 12, no. 2 (2025): 151–60.

³⁰ Frea Purnama and Azwar Ananda, "Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Generasi Muda Karang Taruna Balai Tongah Koto," *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 2 (2021): 126–33.

menunjukkan sikap jujur, adil, dan berintegritas³¹.

Kajian literatur menunjukkan bahwa penguatan nilai kebangsaan akan lebih optimal apabila dikaitkan dengan pengalaman yang dekat dengan kehidupan peserta didik³². Wana *et al* (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran PKn berbasis sikap ilmiah dapat memperkuat kejujuran, tanggung jawab, serta sikap terbuka terhadap perbedaan. Penguasaan nilai tidak berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi berkembang menjadi sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari³³.

Tarigan *et al.* (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus mampu meningkatkan kesadaran sosial serta tanggung jawab kebangsaan peserta didik³⁴. Metode tersebut membantu peserta didik memahami berbagai persoalan sosial, seperti intoleransi, korupsi, dan rendahnya partisipasi warga negara. Pembelajaran PKn menjadi lebih bermakna karena peserta didik dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan masyarakat³⁵.

Hidayanto (2025) mengungkapkan bahwa keberhasilan internalisasi nilai kebangsaan juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat³⁶. Sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter secara berkelanjutan.

Dukungan lingkungan sosial memperkuat nilai tanggung jawab, empati, dan solidaritas yang diajarkan melalui PKn³⁷.

Temuan kajian menunjukkan bahwa pembentukan karakter kebangsaan memerlukan proses yang berkelanjutan melalui penanaman nilai, pembiasaan, dan keteladanan. Ketiga unsur tersebut saling melengkapi dalam membangun kesadaran kebangsaan, tanggung jawab sosial, serta komitmen generasi muda untuk menjaga identitas dan persatuan bangsa.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Internalisasi Nilai-Nilai Dasar PKn dalam Membangun Karakter Kebangsaan Generasi Muda

Hasil kajian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai dasar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter kebangsaan generasi muda. Proses ini dilakukan melalui penanaman nilai, pembiasaan, dan keteladanan yang berlangsung secara berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan maupun kehidupan sosial. Pendidikan PKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila³⁸. Liana,

³¹ Mutiara Maulida and Nani Oktavia, "Jurnal Penelitian Nusantara Pendidikan Pancasila Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Bangsa Yang Berintegritas Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara," *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2012 (2025): 83–87.

³² Novira Aulia and Meyniar Albina, "Esensi Komitmen Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan," *Media Hukum Indonesia (MHI)* 2, no. 5 (2025): 2023–26.

³³ Wana, Fauziah, and Wibawa, "Internalisasi Sikap Ilmiah Dalam Perwujudan Nilai Karakter Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar."

³⁴ Paska Sriulina Tarigan *et al.*, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kesadaran Sosial Dan Karakter Siswa SD," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 1636–41.

³⁵ Sovia Alfitriyani, Novita Majid, and Nur Fitri Handayani, "Implementasi Mata Pelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Karakter Toleransi Siswa Menghadapi Multikulturalisme Di Sekolah SMPN 11 Samarinda," *Jurnal Publikasi Pendidikan* 15 (2025): 840–48.

³⁶ Nova Eko Hidayanto, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Anak Usia Dini : Sebuah Tinjauan Sistematis," *Journal of Early Childhood and Inclusive Education* 8, no. c (2025): 489–96.

³⁷ Luthfianah *et al.*, "Sinergi Keluarga Dan Sekolah Dalam Membentuk Sikap Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini: Pendekatan Holistik Untuk Generasi Peduli," *Jurnal Lentera Anak* 05, no. 02 (2024): 37–48.

³⁸ Ni'matu Sholikhah, "Internalisasi Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Konteks Pendidikan Multikultural," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4, no. April (2025),

et al (2025) menjelaskan bahwa internalisasi nilai Pancasila perlu dilakukan sejak dini agar generasi muda memiliki pemahaman ideologis yang kuat dan mampu menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara³⁹.

Penanaman nilai dalam pembelajaran PKn dilakukan melalui pengenalan nilai nasionalisme, persatuan, toleransi, demokrasi, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu memahami hak dan kewajibannya secara seimbang⁴⁰. Pemahaman terhadap nilai kebangsaan penting untuk membangun kesadaran bahwa keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga. Melalui pembelajaran PKn, peserta didik diarahkan untuk menghargai perbedaan serta mengembangkan sikap saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat⁴¹.

Pembiasaan menjadi salah satu unsur penting dalam proses internalisasi nilai kebangsaan. Purnama dan Ananda (2021) menjelaskan bahwa kegiatan sosial yang berlandaskan nilai gotong royong, kepedulian, dan tanggung jawab sosial mampu membentuk karakter generasi muda yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan sosialnya⁴². Lingkungan sekolah dapat mendukung proses tersebut melalui kegiatan kerja bakti, organisasi siswa, kegiatan sosial, serta

program yang menumbuhkan rasa persatuan dan kebersamaan. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi⁴³.

Budaya sekolah juga memiliki peran penting dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai dasar PKn. Pembiasaan perilaku disiplin, sikap saling menghormati, budaya antre, kepedulian terhadap lingkungan, serta penghargaan terhadap keberagaman menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter kebangsaan. Nilai yang diperoleh melalui pengalaman sehari-hari cenderung lebih mudah dipahami dan dihayati oleh peserta didik dibandingkan nilai yang hanya diperoleh melalui penjelasan teoritis. Lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter akan membantu peserta didik mengembangkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila⁴⁴.

Keberhasilan pembentukan karakter juga dipengaruhi oleh keteladanan yang diberikan oleh guru dan lingkungan pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai figur yang menunjukkan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sikap menghargai perbedaan. Rifai, Jamali, dan Juanda (2024) menjelaskan bahwa pembentukan karakter akan berjalan lebih efektif apabila didukung oleh budaya

<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i1.6137>.

³⁹ Liana, Ismi, and Laeli, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara."

⁴⁰ Andrianus Ongko Wijaya Hingan, Wingkolatin, and Novita Majid, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Pada Siswa Melalui Pembelajaran PPKn Di SMP Negeri 40 Samarinda," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 2 (2024): 149–63.

⁴¹ Meira Zahra, "Membangun Identitas Nasional Di Tengah Keragaman : Peran Multikulturalisme Dalam Persatuan Indonesia," *JIES (Journal of Islamic*

Education Studies) 3, no. 2 (2025): 120–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.58569/jies.v3i2.1115>.

⁴² Purnama and Ananda, "Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Generasi Muda Karang Taruna Balai Tongah Koto."

⁴³ Siti Rahmatia *et al.*, "Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bersih Dan Sehat Serta Memupuk Rasa Persatuan Dan Kesatuan Antar Siswa Melalui Kegiatan Bakti Lingkungan Sekolah," *Jurnal Lepa-Lepa Open* 2 (2022).

⁴⁴ Nurlaili Handayani and Basariah, "Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah (Studi Pada SMK 2 Mataram)," *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya* 24, no. 1 (2022): 55–72.

sekolah yang positif serta integrasi nilai dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Keteladanan guru menjadi faktor penting karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dalam kehidupan sehari-hari⁴⁵.

Peran guru dalam internalisasi nilai kebangsaan tidak terbatas pada kegiatan pembelajaran di kelas. Guru juga berfungsi sebagai pembimbing yang membantu peserta didik memahami berbagai persoalan sosial dan kebangsaan. Pembahasan isu-isu seperti toleransi, persatuan, hak asasi manusia, demokrasi, dan tanggung jawab sosial dapat membantu peserta didik mengembangkan kesadaran sebagai warga negara. Proses ini mendorong peserta didik untuk tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap berbagai persoalan yang dihadapi bangsa.

Peran keluarga dan masyarakat turut memperkuat proses internalisasi nilai kebangsaan. Riyanti dan Prasetyo (2019) menegaskan bahwa sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat berkontribusi dalam menumbuhkan nasionalisme dan kesadaran sosial generasi muda⁴⁶. Keselarasan nilai yang diperoleh di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat membantu peserta didik memahami pentingnya persatuan, toleransi, serta tanggung jawab sebagai warga negara. Keluarga menjadi lingkungan pertama dalam pembentukan karakter karena anak memperoleh berbagai nilai dasar melalui proses interaksi sehari-hari dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya⁴⁷.

Lingkungan masyarakat juga berperan dalam memperkuat pembentukan karakter

kebangsaan. Kegiatan sosial, organisasi kepemudaan, dan aktivitas kemasyarakatan memberikan ruang bagi generasi muda untuk mengembangkan kepedulian sosial serta kemampuan bekerja sama dengan berbagai kelompok masyarakat. Pengalaman tersebut membantu peserta didik memahami pentingnya solidaritas, gotong royong, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil kajian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai dasar PKn tidak berlangsung secara instan, melainkan melalui proses yang berkelanjutan. Penanaman nilai, pembiasaan, dan keteladanan saling melengkapi dalam membentuk karakter kebangsaan generasi muda. Proses tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan sikap nasionalisme, integritas, tanggung jawab sosial, toleransi, serta komitmen untuk menjaga persatuan bangsa. Karakter kebangsaan yang kuat menjadi modal penting bagi generasi muda dalam menghadapi perubahan sosial tanpa kehilangan identitas nasional.

3.2.2 Strategi Penguatan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi dan Teknologi Digital

Perkembangan globalisasi dan teknologi digital menghadirkan tantangan dalam upaya penguatan nasionalisme generasi muda. Arus informasi yang berlangsung cepat memungkinkan masuknya berbagai pengaruh budaya yang dapat memengaruhi cara pandang

⁴⁵ Rifai, Jamali, and Juanda, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan Dan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Di Lingkungan Sekolah (Study Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Indramayu)."

⁴⁶ Riyanti And Prasetyo, "INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DI PERGURUAN TINGGI."

⁴⁷ Maulida and Oktavia, "Jurnal Penelitian Nusantara Pendidikan Pancasila Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Bangsa Yang Berintegritas Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara."

generasi muda terhadap identitas nasional⁴⁸. Putri (2021) menjelaskan bahwa penguatan nilai Pancasila menjadi langkah penting dalam menumbuhkan kesadaran bela negara, rasa cinta tanah air, dan semangat persatuan pada generasi muda⁴⁹. Penguatan nasionalisme menjadi kebutuhan yang semakin penting karena generasi muda hidup dalam lingkungan yang sangat terbuka terhadap berbagai informasi dan budaya global.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah mengembangkan pembelajaran PKn yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik⁵⁰. Wana, *et al* (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran yang menanamkan sikap ilmiah seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan keterbukaan terhadap perbedaan mampu memperkuat karakter kebangsaan⁵¹. Pembelajaran yang melibatkan diskusi, refleksi nilai, dan pemecahan masalah membantu peserta didik memahami makna nilai kebangsaan secara lebih mendalam. Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran terhadap berbagai persoalan kebangsaan⁵². Strategi lain yang dapat dilakukan adalah penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis berbagai permasalahan

sosial yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembelajaran berbasis proyek mendorong peserta didik untuk mencari solusi terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat sehingga nilai-nilai kebangsaan tidak hanya dipahami sebagai konsep, tetapi juga menjadi bagian dari proses berpikir dan pengambilan keputusan⁵³.

Pemanfaatan teknologi digital juga dapat menjadi sarana penguatan nasionalisme apabila digunakan secara tepat. Tarigan *et al.* (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran⁵⁴. PKn mampu meningkatkan minat belajar sekaligus memperkuat pemahaman terhadap nilai kebangsaan. Video pembelajaran, simulasi kewarganegaraan, dan media edukatif berbasis digital dapat membantu peserta didik memahami pentingnya persatuan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Penggunaan media digital yang tepat memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik generasi muda⁵⁵.

Literasi digital menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penguatan nasionalisme pada era teknologi informasi. Aprianto (2025) menegaskan bahwa literasi digital perlu diintegrasikan dengan pendidikan karakter agar generasi muda mampu memanfaatkan teknologi secara bijak⁵⁶. Kemampuan menyeleksi informasi, mengenali informasi

⁴⁸ Dyah Indraswati and Muhammad Sobri, "Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4, no. September (2021): 29–33.

⁴⁹ Putri, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Generasi Milenial."

⁵⁰ Muhammad Kaulan Karima *et al.*, "Analisis Strategi Dan Metode Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar," *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 9, no. 2 (2024): 276–90.

⁵¹ Wana, Fauziah, and Wibawa, "Internalisasi Sikap Ilmiah Dalam Perwujudan Nilai Karakter Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar."

⁵² Muhammad Fadlan, Fadillah Arif, and Panji Kesuma, "Membangun Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru," *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan*

Sosial Humaniora 2, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.722>.

⁵³ Jeditia Taliak *et al.*, "Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa," *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 583–89.

⁵⁴ Tarigan *et al.*, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kesadaran Sosial Dan Karakter Siswa SD."

⁵⁵ Dicky Ma'rifatulloh, Budiyo, and Ratna Puspa Darmawati, "Penerapan Media Pembelajaran Digital (Canva) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Terhadap Mata Pembelajaran PPKN," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 14, no. November (2024).

⁵⁶ Aprianto, "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Era

yang menyesatkan, serta memahami etika dalam penggunaan media digital menjadi keterampilan yang penting dimiliki oleh generasi muda. Penguasaan literasi digital dapat membantu peserta didik menggunakan teknologi untuk memperoleh informasi yang bermanfaat sekaligus menjaga nilai-nilai kebangsaan⁵⁷.

Penguatan nasionalisme juga memerlukan dukungan lingkungan yang kondusif. Hidayanto (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan sekolah, keluarga, masyarakat, dan berbagai lembaga sosial dapat memperkuat penanaman nilai kebangsaan pada generasi muda⁵⁸. Kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, dan program yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik dapat meningkatkan kepedulian sosial sekaligus memperkuat rasa memiliki terhadap bangsa. Kegiatan tersebut juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik mengenai pentingnya kerja sama dan tanggung jawab sosial⁵⁹.

Mumpuni dan Muhibbin (2025) menambahkan bahwa penguatan nasionalisme akan lebih efektif apabila materi kebangsaan dihubungkan dengan pengalaman yang dekat dengan kehidupan peserta didik⁶⁰. Pembelajaran yang mengangkat persoalan nyata di lingkungan sekitar dapat membantu peserta didik memahami relevansi nilai-nilai

kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman nyata cenderung lebih mudah diingat dan membentuk sikap yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian materi⁶¹.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan nasionalisme generasi muda memerlukan sinergi antara pendidikan nilai, literasi digital, keteladanan, dan dukungan lingkungan sosial. Strategi tersebut dapat memperkuat karakter kebangsaan sekaligus membantu generasi muda menghadapi perkembangan global tanpa kehilangan identitas nasional. Pendidikan PKn memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi secara bijak, memiliki kepedulian terhadap bangsa, serta tetap berpegang pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara⁶².

4. Kesimpulan

Internalisasi nilai-nilai dasar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan penting dalam membangun karakter kebangsaan generasi muda. Proses internalisasi dilakukan melalui penanaman nilai, pembiasaan, dan keteladanan yang berlangsung secara berkelanjutan dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Nilai-nilai

Digital,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Dan Hukum* 02, no. April (2025): 7–12.

⁵⁷ Muh Rafi and Nur Ramadhan, “Peran Literasi Digital Dalam Mendorong Kemampuan Berpikir Siswa Sekolah Menengah Atas : Kajian Literatur Terkini,” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner* 2, no. 3 (2025): 590–96.

⁵⁸ Hidayanto, “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Anak Usia Dini : Sebuah Tinjauan Sistematis.”

⁵⁹ Maulana Firjatullah *et al.*, “Implementasi Model Kolaborasi Partisipatif Dalam Pengabdian Masyarakat (Studi Kasus Integrasi Program Edukasi Dan Religius Untuk Peningkatan Kapasitas SDM Di Desa Sugihen),” *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 6, no.

1 (2026): 46–59, <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3409>.

⁶⁰ Mumpuni and Muhibbin, “Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pada Siswa Kelas V Sekolah.”

⁶¹ Amanda Sakinah *et al.*, “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA SMP,” *Media Peneilitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 18, no. 1 (2024): 82–85, <http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v18i1.13954>.

⁶² Dorkas Yufice *et al.*, “Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Yang Tangguh Di Era Digital,” *Media Sains* 25 (2025), <https://doi.org/10.69869/54ce0473>.

Pancasila, seperti nasionalisme, tanggung jawab, toleransi, integritas, dan gotong royong, menjadi landasan dalam membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran kebangsaan, kepedulian sosial, serta komitmen terhadap persatuan bangsa.

Penguatan nasionalisme generasi muda di era globalisasi dan teknologi digital memerlukan strategi yang melibatkan pembelajaran PKN yang aktif, pengembangan literasi digital, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, serta dukungan keluarga dan masyarakat. Sinergi berbagai lingkungan pendidikan tersebut mampu memperkuat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai kebangsaan sehingga generasi muda dapat menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas nasional. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakarakter, berintegritas, serta memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing, rekan sejawat, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan referensi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peneliti terdahulu yang karyanya menjadi dasar pengembangan kajian ini.

References

- Afryand, Anzhar Ishal, and Sapriya. "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pusat Studi Pancasila Sebagai Upaya Penguatan Ideologi Bangsa Bagi Generasi Muda (Studi Kasus Di Pusat Studi Pancasila Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)." *Untirta Civic Education Journal* 3, no. 2 (2018): 158–67.
- Ahmad Zaki. "Budaya Sekolah Dalam Penguatan Karakter Disiplin Siswa: Kajian Sistematis Tentang Pendekatan Dan Implementasinya Di Sekolah." *Jurnal Binagogik* 12, no. 2 (2025): 151–60.
- Alfitriyani, Sovia, Novita Majid, and Nur Fitri Handayani. "Implementasi Mata Pelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Karakter Toleransi Siswa Menghadapi Multikulturalisme Di Sekolah SMPN 11 Samarinda." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 15 (2025): 840–48.
- Aprianto. "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Era Digital." *Jurnal Ilmu Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Dan Hukum* 02, no. April (2025): 7–12.
- Arman, Fatnur Laeli, Siti Wulan Destiana, Serly Dwi Saputri, and Tyas Purnami. "Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Keteladanan Serta Pembiasaan." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* 8, no. 11 (2024): 292–98.
- Aulia, Novira, and Meyniar Albina. "Esensi Komitmen Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan." *Media Hukum Indonesia (MHI)* 2, no. 5 (2025): 2023–26.
- Claudia, Anggelina Stefani, Lois Sintikhe, Br Siahaan, and Firmando Adithia Damanik. "Dampak Globalisasi Masuknya Budaya Asing Terhadap Generasi Muda Indonesia." *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 3, no. 1 (2025): 152–61.
<https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v3i2.5231>.
- Ekawati, Hindasuris, and Shofi Nur Amalia. "Peran Guru PKN Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar." *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah* 6, no. 1 (2026): 247–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jt pdm.v6i1.2550>.
- Fadlan, Muhammad, Fadillah Arif, and Panji Kesuma. "Membangun Karakter Siswa

- Melalui Keteladanan Guru.” *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.722>.
- Firjatullah, Maulana, Siti Aisyah, Syabina Adinda Putri, and Khairul Fajar. “Implementasi Model Kolaborasi Partisipatif Dalam Pengabdian Masyarakat (Studi Kasus Integrasi Program Edukasi Dan Religius Untuk Peningkatan Kapasitas SDM Di Desa Sugihen).” *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 6, no. 1 (2026): 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3409>.
- Handayani, Nurlaili, and Basariah. “Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah (Studi Pada SMK 2 Mataram).” *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya* 24, no. 1 (2022): 55–72.
- Hapsari, Leilani Alysia, Seviana Kusumasari, Awasta Purna, and Yoga Brata. “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Dan Kesadaran Bela Negara Pada Generasi Muda Untuk Pembangunan Bangsa.” *Indigenous Knowledge* 2, no. 4 (2023): 269–76.
- Harefa, Ida Destariana, and Ahmad Tabrani. “Problematisasi Pendidikan Karakter , Antara Konsep Dan Realita Problematics of Character Education . Between Concept and Reality Implementasi Pendidikan Karakter Khususnya Faktor Minimnya Keteladanan Pada Diri.” *Shamayim* 1, no. 2 (2021): 148–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.51615/ha.v1i2.23>.
- Hartati, Iis, Sri Entang Mulyati, Rini Apriyani, and Leli Halimah. “Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah: Tinjauan Literatur Terhadap Implementasi Dan Tantangannya.” *Jurnal Wahana Pendidikan* 12, no. 2 (2025): 377–88.
- Hidayanto, Nova Eko. “Internalisasi Nilai-
- Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Anak Usia Dini : Sebuah Tinjauan Sistematis.” *Journal of Early Childhood and Inclusive Education* 8, no. c (2025): 489–96.
- Hingan, Andrianus Ongko Wijaya, Wingkolatin, and Novita Majid. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Pada Siswa Melalui Pembelajaran PPKn Di SMP Negeri 40 Samarinda.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 2 (2024): 149–63.
- Indraswati, Dyah, and Muhammad Sobri. “Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4, no. September (2021): 29–33.
- Karima, Muhammad Kaulan, Muhammad Mona Adha, Risna Estuning Putri, Putra You Hendra, Salamah Tri Rahayu, Lauressa Mega Safitri, Qonita Afriyani, Jufri Saputra, and Andi Aryandi. “Analisis Strategi Dan Metode Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 9, no. 2 (2024): 276–90.
- Laaturu, Septiana, Indri Yani, Ulfa Elfansha, and Naura Vaelntalita. “Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Perkembangan Manusia Sepanjang Hayat.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 32–35.
- Liana, Isma Nova, Jumrotul Ismi, and Rohatul Laeli. “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara.” *Journal of Education* 1, no. 1 (2025).
- Luthfianah, Nur Rofah, Aifatur Rofiqoh, and Fuad Arif Noor. “Sinergi Keluarga Dan Sekolah Dalam Membentuk Sikap Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini: Pendekatan Holistik Untuk Generasi Peduli.” *Jurnal Lentera Anak* 05, no. 02 (2024): 37–48.
- Ma’rifatulloh, Dicky, Budiyo, and Ratna Puspa Darmawati. “Penerapan Media

- Pembelajaran Digital (Canva) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Terhadap Mata Pembelajaran PPKN.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 14, no. November (2024).
- Makki, Moh. Ali, Jefry As Syahidi, Muh Abid Rofiqurrahman, Ryan Hugo Silalahi, and Muhammad Alkirom Wildan. “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Pelajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 15, no. 01 (2025).
- Mardin, La Ode, and Khamim Zarkasih Putro. “Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PKN Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Al-Riwayah* 17, no. April (2025): 35–47.
- Maulida, Mutiara, and Nani Oktavia. “Jurnal Penelitian Nusantara Pendidikan Pancasila Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Bangsa Yang Berintegritas Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara.” *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 2012 (2025): 83–87.
- Mukhyi, Mohammad Abdul. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2022.
- Mumpuni, Dyah Arti, and Ahmad Muhibbin. “Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pada Siswa Kelas V Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2025).
- Murtiningsih, Ika, Aryanti Dwi Untari, and Zaky Farid Luthfi. “Membangun Karakter Bangsa : Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Generasi Berkualitas Abstrak Pendahuluan Pendidikan Kewarganegaraan Memiliki Peran Krusial Dalam Membangun Karakter Bangsa , Di Tengah Perubahan Secara Berkelanjutan Dan Mampu.” *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, no. 2 (2024): 86–95.
- Nisra, Wa Ode, Bambang Sumardjoko, Yulia Miftuhah, Lali Etika, and Minisih. “Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Melalui Pembelajaran Tematik PPKn : Peran Strategis Guru Kelas ELSE (Elementary School Education.” *ELSE (Elementary School Education Journal)* 9, no. 1 (2025): 173–83. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v9i1.24007>.
- Pardi, I Wayan. “Menguatkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Sebagai Upaya Untuk Menangkal Radikalisme Dan Depancasilaisasi.” *Jurnal Sangkala* 2, no. 4 (2025): 81–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.62734/js.v4i2.597>.
- Pudjiastuti, Sri Rahayu. “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mencegah Paham Radikal.” *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 19, no. 2 (2020): 32–39. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14788>.
- Purmintasari, Yulita Dewi. “Revitalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Dan Nasionalisme Pada Generasi Muda Untuk Menyongsong Generasi Emas 2045 (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Pontianak).” *Jurnal Sangkala* 4, no. 1 (2025): 21–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.62734/js.v4i1.582>.
- Purnama, Frea, and Azwar Ananda. “Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Generasi Muda Karang Taruna Balai Tongah Koto.” *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 2 (2021): 126–33.
- Putri, Shabika Azzaria. “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Generasi Milenial.” *Jurnal Syariah Dan Hukum* 19, no. 1 (2021): 57–74.
- Rafi, Muh, and Nur Ramadhan. “Peran Literasi Digital Dalam Mendorong Kemampuan Berpikir Siswa Sekolah Menengah Atas : Kajian Literatur Terkini.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner* 2, no. 3 (2025): 590–96.

- Rahmatia, Siti, Muh. Aditya Fachrezy, Syamsuria Said, and Rayhana Atsiila Anggraini. "Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bersih Dan Sehat Serta Memupuk Rasa Persatuan Dan Kesatuan Antar Siswa Melalui Kegiatan Bakti Lingkungan Sekolah." *Jurnal Lapa-Lapa Open* 2 (2022).
- Ridwan, Akbar. "Indonesian Youth Accessing the Internet Increase in 2025." databoks, 2025.
<https://databoks.katadata.co.id/en/technology-telecommunications/statistics/6940eda0cee4/indonesian-youth-accessing-the-internet-increase-in-2025?>
- Rifai, Ahmad, Jamali, and Anda Juanda. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan Dan Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Akhlak Di Lingkungan Sekolah (Study Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Indramayu)." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 7340–51.
- Riyanti, Dwi, and Danang Prasetyo. "Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Di Perguruan Tinggi." *E-Journal Universitas PGRI Madiun*, no. 3 (2019).
- Sakinah, Amanda, Tika Wahyu Utami, Zuninda Rahayu, and Riva Ismawati. "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA SMP." *Media Peneilitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 18, no. 1 (2024): 82–85.
<http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v18i1.13954>.
- Sholikhah, Ni'matu. "Internalisasi Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Konteks Pendidikan Multikultural." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4, no. April (2025).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i1.6137>.
- Siregar, Waliyul Maulana, Najwa Utami Humaira, Nayla Arifa Rayhan, and Putri Ayu Lestari. "Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional Di Era Digital." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 11 (2024): 50–57.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suherlin, Nur Annisa, and Erma Rusdiana. "Internalisasi Nilai-Nilai Kepahlawanan Syaikhona Muhammad Kholil Sebagai Upaya Meningkatkan Jiwa Nasionalisme Dan Patriotisme Pada Generasi Muda." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Daerah* 1, no. 1 (2023).
- Taliak, Jeditia, Taufiq Al Farisi, Riska Aprilia Sinta, Abdul Aziz, and Nur Laily Fauziah. "Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa." *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 583–89.
- Tarigan, Paska Sriulina, Erwin Gamaliel Napitupulu, Fitri Hannayani, and Octavia Simatupang. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kesadaran Sosial Dan Karakter Siswa SD." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 1636–41.
- Wana, Prima Rias, Puji Yanti Fauziah, and Lutfi Wibawa. "Internalisasi Sikap Ilmiah Dalam Perwujudan Nilai Karakter Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar." *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 04 (2023): 469–77.
- Yufice, Dorkas, Ariyanti Kale, Fadil Mas, and Daud Yefkanus Nassa. "Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Yang Tangguh Di Era Digital." *Media Sains* 25 (2025).
<https://doi.org/10.69869/54ce0473>.
- Yunitas, Sri, Ekleisia Br Milala, Masriana Siregar, Roberto Lumban Gaol, and Rohani Panjaitan. "Analisis Kritis Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam Kurikulum.” *Indonesian Journal of Learning Studies* 3, no. 1 (2023): 164–72.

Zahra, Meira. “Membangun Identitas Nasional Di Tengah Keragaman : Peran Multikulturalisme Dalam Persatuan Indonesia.” *JIES (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 2 (2025): 120–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58569/jies.v3i2.1115>.